

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji yang penulis kemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal atas penggajian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional IV telah memadai, simpulan ini diambil dari:
 - a. Fungsi audit internal dan kedudukannya telah dinilai independen, karena melakukan tugas dan fungsinya dengan baik yang terpisah dari kegiatan operasional perusahaan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.
 - b. Sumber daya manusia yang ada di Bagian SPI telah memenuhi kriteria dengan mempunyai kualifikasi yang tinggi, baik kecakapan tekniknya maupun moralitasnya dan mempunyai pengetahuan yang memadai tentang akuntansi, hukum, ekonomi dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
 - c. Dengan adanya program audit internal yang sistematis dan terarah sebagai pedoman pelaksanaan audit internal, sehingga dapat membantu melaksanakan meningkatkan efektivitas kegiatan, termasuk pengendalian internal gaji.

- d. Selalu dibuatnya laporan hasil audit internal secara ringkas, jelas, dan relevan, mengenai kegiatan pemeriksaan yang berisi mengenai penyimpangan-penyimpangan, penjelasan mengenai penyebab terjadinya, dan rekomendasi sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kekurangan yang ada.
 - e. Dilakukannya tindak lanjut audit internal berdasarkan atas saran dan rekomendasi yang diberikan serta dilakukan pemantauan oleh Auditor Internal memastikan bahwa laporan hasil audit ditindaklanjuti oleh pihak manajemen.
2. Pengendalian internal atas gaji yang telah dilaksanakan pada Perum Perumnas Regional IV telah efektif. Simpulan ini diambil berdasarkan telah dipenuhinya unsur-unsur pengendalian internal, antara lain:
- a. Adanya lingkungan pengendalian yang memadai berupa integritas dan nilai etika yang dimiliki oleh manajemen, filosofi manajemen dan gaya operasi yang dilaksanakan dengan baik oleh para karyawan. Memiliki dewan komisaris dan karyawan yang kompeten dan dapat diandalkan, struktur organisasi yang mudah dipahami, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam setiap divisi sehingga tidak terjadi kerja rangkap yang dilakukan oleh setiap karyawan, serta sudah terdapat audit internal yang melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja perusahaan.

- b. Adanya penaksiran risiko pada Perum Perumnas Regional IV agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan mengantisipasi resiko yang mungkin terjadi dikemudian hari.
- c. Adanya aktivitas pengendalian adalah untuk menghindari karyawan fiktif, pemalsuan dan kehilangan dokumen, penyimpanan data, membuat salinan program dan data penting, melakukan pemisahan fungsi dan pengendalian fisik atas aktiva.
- d. Adanya sistem informasi dan teknologi yang baik dapat mempermudah laju aktivitas perusahaan. Hal ini dilihat telah dilaksanakannya sistem penggajian secara komputerisasi yang mempermudah perhitungannya dan tingkat kesalahannyapun kecil.
- e. Pemantauan dilakukan oleh masing-masing kepala bagian dan dibantu oleh auditor internal dengan cara memantau kegiatan yang dilakukan dan melaksanakan penilaian terpisah serta mengadakan perbaikan yang diperlukan

Dengan efektifnya audit internal atas gaji pada Perum Perumnas Regional IV, maka pengendalian internal atas gaji yang dilaksanakan menjadi efektif dan tujuan pengendalian internal gaji dapat tercapai, yang meliputi:

- a. Aktivitas pembayaran gaji di Perum Perumnas telah diotorisasi oleh bagian kepegawaian dan hukum, sedangkan bagian akuntansi dan PUDI bertugas untuk melakukan pencatatan untuk menunjang keandalan laporan keuangan.

- b. Tercapainya efektifitas dan efisiensi operasi, hal ini dapat terlihat dari penggunaan sumber daya manusia yang tepat dan berperan prosedur kebijakan yang tepat.
3. Audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal atas gaji, hal ini dapat terlihat:
 - a. Adanya kepatuhan terhadap hukum, baik peraturan pemerintah maupun peraturan perusahaan.
 - b. Adanya pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen, catatan-catatan dan laporan untuk menilai apakah semua transaksi yang berhubungan dengan penggajian telah dicatat dengan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena hal tersebut akan mempengaruhi terhadap keandalan laporan keuangan.
 - c. Adanya kegiatan evaluasi pengendalian internal atas gaji yang dilakukan oleh audit internal.

Walaupun kegiatan audit internal telah efektif dan audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal, namun masih terdapat kelemahan-kelemahan yaitu:

- a. Kegiatan audit internal pada Perum Perumnas Regional IV dilakukan setiap satu tahun sekali, dimana auditor internal datang ke kantor (Perum Perumnas Regional IV cabang Bandung) untuk melakukan pemeriksaan. Dengan waktu yang sudah pasti untuk melakukan pemeriksaan sehingga dapat membuka peluang bagi *auditee* untuk menyiapkan data-data sebelum diaudit, sehingga

dapat menimbulkan kecurangan yang mengakibatkan tidak berjalannya kegiatan audit secara efektif.

- b. Tim dari Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perum Perumnas tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi tetapi dari berbagai macam latar belakang pendidikan seperti Hukum, Teknik dan lain-lain sehingga dalam melaksanakan tugasnya kurang kompeten.

5.2 Saran

Meskipun audit internal yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional IV telah menjangkau efektivitas pengendalian internal atas gaji, namun masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Untuk mengatasi kelemahan tersebut penulis, mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar diperoleh hasil yang memuaskan, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya kegiatan audit yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali itu dilaksanakan tidak selalu pada waktu yang sama (tanggal/ bulan) karena hal tersebut dapat mengakibatkan pihak yang di audit dapat mempersiapkan dahulu data-data yang diperlukannya sehingga kegiatan tersebut tidak efektif.
2. Sebaiknya untuk SPI diharapkan orang-orang didalamnya mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi agar lebih mengerti dalam menjalankan tugasnya dan jika karyawan yang memiliki latar belakang selain akuntansi

sebaiknya dilakukan/ dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seperti brevet dan lain-lain.